
WORKSHOP PENYUSUNAN RENCANA SETRATEGI MADRASAH DI PONDOK PESANTREN MUHAMMAD DAUD DESA PAMPANGAN KECAMATAN GEDONG TATAN KABUPATEN PESAWARAN**Mualimin¹⁾, Ade Imelda Frimayanti²⁾, Atik Rusdiani³⁾**¹⁾²⁾³⁾ Universitas Lampung

E-mail: mualimin@fkip.unila.ac.id

Abstract

The most pressing problem of the various problems described is the poor ability of the madrasa managers of the Muhammad Daud Islamic Boarding School, Pampangan Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency, so that they do not have their own strategic plan for the madrasa. Hence, the specific goal to be achieved by this empowerment is to improve the ability to create strategic madrasa plans and strategic madrasa plans according to the resources and characteristics of the madrasas. The objectives of this activity are: (1) To improve the knowledge of madrasa managers in creating strategic madrasa plans. (2) Improving the skills of madrasa managers in preparing strategic madrasa plans in accordance with the resources and characteristics of the madrasas. The conclusion is that this workshop has achieved its aims and objectives, which is to provide teachers with knowledge and skills related to creating a strategic madrasa plan in accordance with the madrasa's resources and characteristics.

Keywords: Article, Content, Formatting.**Abstrak**

Permasalahan yang sangat mendesak dari berbagai masalah yang telah dijabarkan adalah rendahnya kemampuan pengelola madrasah di Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, sehingga mereka tidak memiliki rencana Setrategi madrasah sendiri. Oleh sebab itu target khusus yang akan dicapai dari pemberdayaan ini adalah meningkatkan kemampuan penyusunan rencana strategi madrasah dan menyusun rencana strategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah. Tujuan kegiatan ini adalah (1) Meningkatkan pengetahuan pengelola madrasah dalam menyusun rencana Setrategi madrasah. (2) Meningkatkan keterampilan pengelola madrasah dalam menyusun rencana Setrategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah. Kesimpulan yang diperoleh yaitu workshop ini telah mencapai tujuan dan sasaran yaitu dapat memberi pengetahuan dan keterampilan kepada para guru tentang penyusunan rencana strategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah.

Kata Kunci: workshop, penyusunan, rencana, Setrategi, madrasah, pondok pesantren.**PENDAHULUAN**

Saat ini, sekolah/madrasah harus berhadapan dengan tuntutan baru terutama menyangkut pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar nasional pendidikan adalah

kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI, yang terdiri atas delapan standar, yaitu: standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Dengan demikian setiap sekolah dituntut untuk menyusun, melaksanakan, serta memonitor dan mengevaluasi rencana Sestrategi sekolah/madrasah guna memenuhi standar tersebut dan selanjutnya berusaha meningkatkan kualitasnya ke standar yang lebih tinggi

Rencana Sestrategi (Renstra) adalah produk proses perencanaan atas dasar pemikiran dan temuan-temuan yang lahir menjadi isu-isu strategis. Kemampuan organisasi dalam menemukan dan mendeteksi adanya isu strategis akan bermanfaat bagi organisasi guna menentukan program kerja yang mampu tidak hanya menjawab isu-isu tersebut akan tetapi lebih jauh membawa organisasi ke arah keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Organisasi sekolah dalam pencapaian tujuannya sangat bergantung kepada kemampuan dalam meminimalkan gap/permasalahan antara apa yang akan dicapai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan sekolah memosisikan sekolah dalam jalur pencapaian tujuan dengan jelas, terarah dan memungkinkan meminimalisir kesalahan, serta meningkatkan efektivitas dalam keberhasilan pencapaian tujuan.

Pada kasus madrasah, untuk jenis lembaga pendidikan seperti ini yang payung pengelolaannya berada di bawah Kementerian Agama disatu sisi serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di sisi lain, tentunya perencanaan yang baik sangat dibutuhkan terutama yang mampu mengakomodasi program setiap visi lembaga. Analisa terhadap isu-isu strategis yang melekat pada konteks pendidikan pada naungan dinas pendidikan dan kementerian agama.

Ada beberapa permasalahan berkaitan dalam penyelenggaraan madrasah, secara umum menyangkut dua atap dalam pelayanan pendidikan (kemdikbud dan kemenag), yaitu masih rendahnya kualitas raw input, disparitas dalam latar belakang pendidikan pengelola dan tenaga guru, kurikulum antara persimpangan substansi dengan orientasi. Secara khusus dalam konteks perencanaan pengelolaan sekolah, masalah yang terlihat terutama belum adanya rencana Sestrategi yang menggambarkan program-program strategis madrasah.

Peningkatan kualitas pendidikan di madrasah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan meningkatkan kualitas perencanaan stratejik pendidikan di madrasah (Hoy, 2008). Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu, terdapat hubungan yang positif antara perencanaan Setrategi pendidikan dengan kualitas pendidikan (Bryson, 2004). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kualitas pendidikan di madrasah tidak bisa terlepas dari kualitas perencanaan stratejik yang dimiliki oleh madrasah.

Madrasah harus memiliki sebuah renstra yang mapan. Melalui renstra yang telah didasarkan pada analisis situasi internal di dalam organisasi itu sendiri maupun situasi eksternal yang mereposisi setiap unsur-unsur diluar organisasi yang berpengaruh terhadap keberlangsungan organisasi, diharapkan madrasah akan dapat berkembang dengan baik dan dapat mencapai tujuannya.

Renstra juga diharapkan dapat mendorong madrasah untuk menyusun langkah-langkah dalam rangka mencapai tujuan stratejik, serta secara terus-menerus memantau pelaksanaan renstra itu, dan secara teratur melakukan pengkajian serta perbaikan untuk menjaga agar perencanaan yang dibuat tetap relevan terhadap berbagai kondisi yang terus berkembang.

Dengan demikian melalui rencana Setrategi, organisasi akan dapat mengidentifikasi peluang-pulang dan ancaman di masa yang akan datang, yang dengan pilihan langkah-langkah yang lebih tepat akan lebih menguntungkan organisasi yaitu pencapaian tujuan lebih efektif dan efisien termasuk dalam mengembangkan mutu sumber daya guru. Artinya melalui rencana Setrategi yang dilakukan pengembangan mutu sumber daya guru akan tepat sasaran sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi dan guru itu sendiri.

Fenomena yang terjadi pada umumnya madrasah mengalami kesulitan dalam penyusunan rencana strategi madrasah. Hal ini disebabkan antara lain: (1) rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) di madrasah, (2) kurangnya waktu yang dimiliki (SDM) untuk penyusunan rencana strategi madrasah, (3) kurangnya pembinaan dan pendampingan dalam melakukan penyusunan rencana strategi madrasah, (4) kurangnya pemahaman stakeholder madrasah terhadap rencana strategi madrasah. Kondisi ini menyebabkan madrasah sulit melakukan penyusunan rencana strategi

madrasah.

Selanjutnya Muhaimin (2012), juga menyebutkan bahwa pada umumnya sekolah/madrasah cenderung statis dan mulai bergerak setelah masalah muncul ke permukaan. Pada dasarnya perencanaan tidak hanya untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi, tetapi juga untuk perencanaan ke depan dan dalam hal untuk mengantisipasi perubahan dan tuntutan zaman. Menurutnya, di sisi lain sekolah lebih mengutamakan pengembangan fisik, walaupun pengembangan fisik tidak dapat diabaikan, namun pengembangan non fisik jauh lebih penting, karena salah satu tujuan utama sekolah adalah menghasilkan lulusan yang bermutu.

Jika mencermati fenomena yang ada, ternyata setiap sekolah/madrasah memerlukan bantuan dan bimbingan dalam menyusun dan mengembangkan rencana startegis madrasah. Sebagian kepala sekolah belum memahami dan mampu menyusun rencana startegis madrasah hal ini disebabkan kurangnya informasi serta bimbingan yang mereka dapatkan dalam menyusun rencana startegis madrasah oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan kemampuan kepala sekolah dan segenap dewan gurunya dalam menyusun rencana startegis madrasah tersebut.

Permasalahan yang sangat mendesak dari berbagai masalah yang telah dijabarkan adalah rendahnya kemampuan pengelola madrasah di Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, sehingga mereka tidak memiliki rencana Setrategi madrasah sendiri. Oleh sebab itu target khusus yang akan dicapai dari pemberdayaan ini adalah meningkatkan kemampuan penyusunan rencana Setrategi madrasah dan menyusun rencana setrategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah di Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan permasalahan mitra yang menjadi fokus atau prioritas yang harus segera diselesaikan, maka tujuan kegiatan ini adalah (1) Meningkatkan pengetahuan pengelola madrasah dalam menyusun rencana setrategi madrasah (2) Meningkatkan keterampilan pengelola madrasah dalam menyusun rencana Setrategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah. Manfaat bagi masyarakat setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai adalah (1) Terbentuknya SDM yang mampu menyusun rencana Setrategi madrasah, (2) Tersusunnya rencana Setrategi madrasah

sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah (3) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang terencana dengan baik sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah.

METODE

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Civitas Akademika Univeristas Lampung, Para Ahli Bidang Pendidikan, Ahli Bidang Keagamaan, Ahli bidang manajemen, Pengelola dan Pengurus pondok pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Universitas lampung memiliki tujuan untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan inovatif serta berbasis ipteks ungggulan/baru, kinerja universitas lampung dapat dilihat dengan prestasi 150 hak paten yang telah ditetapkan. Keahlian yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian masalah mitra yaitu ahli keagamaan, ahli pendidikan, dan ahli manajemen. Metode pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Metode dan Tahapan Pengabdian

No	Identifikasi Kebutuhan	Perancangan	Pelaksanaan	Pendampingan Operasional	Implementasi
1	Meningkatkan kemampuan menyusun rencana strategik madrasah	workshop	Mei - Juni	Selama kegiatan pengabdian dilaksanakan dan hingga pengajuan pondok pesatren sebagai tujuan pengabdian kepada masyarakat Univeristas Lampung	Materi dan Praktek
2	Memiliki rencana strategik madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah	Lokarya dan pelatihan	Juli - Agustus		Materi dan Praktek

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki 2 produk yang akan dihasilkan yaitu SDM yang mampu menyusun rencana Setrategi madrasah, dan tersusunnya rencana Setrategi madrasah yang sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah.

Adapun prosedur kerja untuk realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Prosedur Kerja Untuk Realisasi Program

No	Tahapan Prosedur	Pelaksanaan	Implementasi
1	Sosialisasi	Mei 2021	Mensosialisasikan pada pengelola dan pengurus madrasah dan pondok pesantren bahwa dalam 6 bulan kedepan akan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan Universitas Lampung dan pengurus madrasah dan pondok pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sekaligus memohon kerjasama dan bantuan pengurus madrasah dan pondok pesantren agar dapat ikut serta dalam program tersebut.
2	workshop	Mei – Juni 2021	Melaksanakan workshop penyusunan rencana strategik madrasah
3	Lokakarya/ Pelatihan	Juli – Agustus 2021	Memberikan bimbingan penyusunan rencana strategik madrasah
4	Evaluasi	September 2021	Evaluasi program secara menyeluruh bersama masyarakat.
5	Penyerahan hasil program	Oktober 2021	Penyerahan hasil program dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dan penguat hubungan untuk pengawasan kedepannya.

Mitra dalam program ini adalah segenap pengurus madrasah dan pondok pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan berpartisipasi sebagai peserta dan penerima program pengabdian kepada masyarakat juga ikut membantu dalam setiap kegiatan.

Evaluasi program dilakukan dengan bermusyawarah untuk melihat kelebihan dan kekurang dalam proses pelaksanaan program agar kedepannya dapat lebih baik dan langkah yang akan dilakukan untuk mengajukan Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan Univeritas agar keberlanjutan program dapat terjaga dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dosen di Universitas Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta workshop adalah guru-guru madrasah di Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Secara keseluruhan, peserta workshop berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Peserta Workshop

No	Peserta Workshop	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	10	40
2	Perempuan	15	60
	Total	25	100

Kegiatan workshop ini dibuka oleh pimpinan Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, KH. Sunarno, S.Pd.I. Setelah dilakukan pembukaan, narasumber memperkenalkan diri dan menyampaikan materi tentang penyusunan rencana Setrategi madrasah.

Kegiatan workshop penyusunan rencana Sestrategi madrasah bertempat di Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat tanggal 17 – 18 Juni 2021. Pada hari kamis, kegiatan workshop adalah memberikan materi tentang penyusunan rencana Sestrategi madrasah. Kemudian pada hari jumat memberikan pelatihan dan bimbingan tata cara menyusun rencana Sestrategi madrasah.

Kegiatan workshop penyusunan rencana Sestrategi madrasah diawali dengan registrasi oleh peserta workshop dengan bantuan dua orang mahasiswa yang membantu proses penyelenggaraan workshop. Penerimaan peserta workshop diawali dengan mengisi daftar hadir dan form kesediaan mengikuti kegiatan workshop:



Gambar 1. Registrasi Peserta Workshop

Setelah seluruh peserta workshop melakukan registrasi, selanjutnya acara pembukaan yang disampaikan oleh pimpinan Pondok Pesantren Muhammad Daud Desa Pampangan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, yaitu KH. Sunarno, S.Pd.I. Pimpinan pondok pesantren Muhammad Daud, menyampaikan rasa senangnya akan adanya kegiatan workshop penyusunan rencana Sestrategi madrasah ini. Beliau berharap kegiatan ini terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya karena sangat membantu mereka terutama para guru dalam memahami penyusunan rencana Sestrategi madrasah ini.



Gambar 2. Pembukaan Workshop Oleh Pimpinan Pondok Pesantren M. Daud

Selanjutnya narasumber menyampaikan materi kegiatan yang disampaikan narasumber kepada peserta workshop. Penyampaian materi workshop dilakukan dengan menggunakan media LCD. Pemateri pertama yang disampaikan oleh Dr. Muallimin, M.Pd.I., yang menyampaikan materi tentang mutu pendidikan madrasah. Setelah itu dilanjutkan oleh narasumber Dr. Ade Imelda, F., M.Pd.I., yang memberikan materi penyusunan rencana Setrategi madrasah. Kemudian, narasumber yang ketiga Dr. Atik Rusdiani, memberikan bimbingan pelatihan penyusunan rencana Setrategi madrasah. Proses penyampaian materi oleh narasumber dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Narasumber Dr. Muallimin, M.Pd.I., memberikan materi perkembangan mutu madrasah

Selama kegiatan workshop penyusunan rencana Setrategi madrasah, peserta terlihat sangat antusias mengikuti penyampaian materi yang diberikan oleh narasumber workshop. Mereka aktif mendengarkan dan mencatat, semua disampaikan oleh narasumber.



Gambar 4. Antusias Para Peserta Mendengarkan Materi Workshop yang Disampaikan Narasumber

Setelah menyampaikan materi workshop oleh para narasumber, para peserta juga diberikan kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Pada sesi tersebut, para peserta begitu semangat mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Narasumber berusaha menjawab semua pertanyaan tersebut dengan sebaik-baiknya. Peserta terlihat begitu bersemangat mendengarkan jawaban narasumber. Selain mengajukan pertanyaan, mereka juga menyampaikan keluhan-keluhan mengenai upaya meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah mereka.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Peserta Workshop

Pada kegiatan selanjutnya, peserta workshop dibagi dalam beberapa kelompok untuk mempraktikkan secara sederhana tahapan penyusunan rencana Sestrategi madrasah, diawali dengan tahap mengidentifikasi visi misi madrasah, kemudian melakukan identifikasi peluang, ancaman, kelemahan dan kelebihan madrasah, dan menyusun rencana Sestrategi sesuai dengan hasil identifikasi peluang, ancaman, kelemahan dan kelebihan madrasah tersebut.

Para peserta duduk sesuai kelompoknya masing-masing dan diberikan blangko praktik penyusunan rencana Sestrategi madrasah. Blangko tersebut berisi mengidentifikasi visi misi madrasah. Kemudian daftar isian lingkungan eksternal madrasah meliputi peluang dan ancaman, daftar isian lingkungan internal madrasah meliputi kelemahan dan kelebihan madrasah. Selama proses kegiatan penyusunan rencana Sestrategi madrasah, kegiatan tersebut dipandu oleh Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., beliau memberikan bimbingan dan arahan apabila para peserta mengalami kesulitan ataupun meminta arahan dalam penyusunan rencana Sestrategi madrasah.

Selama proses kegiatan menyusun rencana Sestrategi madrasah, para peserta terlihat begitu bersemangat berdiskusi dengan teman-teman sekelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan.

Mereka berdiskusi mencatat daftar isian identifikasi peluang, ancaman, kelemahan dan kelebihan madrasah dan mengembangkannya dalam rencana Setrategi madrasah.



Gambar 6. Praktik Penyusunan Rencana Setrategi Madrasah

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan mengidentifikasi visi dan misi, peluang, ancaman, kelemahan dan kelebihan madrasah, dan upaya strategis yang dilakukan dalam meningkatkan mutu madrasah, selanjutnya setiap perwakilan kelompok diberikan tugas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Selama penyampaian hasil diskusi, terlihat para peserta memahami materi yang telah disampaikan narasumber, yang dilihat dari hasil diskusi setiap kelompok sesuai dengan materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 7. Dr. Atik Rusdiani Memandu Kegiatan Diskusi Peserta Workshop

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan workshop yang telah dilakukan, diberikan pretest pada awal atau sebelum kegiatan dan posttest pada akhir kegiatan. Sebelum memulai kegiatan workshop, peserta diberikan pretest untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai penyusunan rencana strategic madrasah. Berikut hasil pretest peserta tersebut:

Tabel 5. Hasil Prestest Kemampuan Penyusunan Renstra Madrasah

No	Nama Guru	Tingkat Madrasah	Skor Pretest
1	Anjar Wiranto	MI	65
2	Sunarno	MI	60
3	Uhammad Khoiruddin	MI	55
4	Busro	MI	50
5	Yeni Wijayanti	MI	67
6	Zia Azzida	MI	55
7	Eka Septianan	MTs	70
8	Kurniawan	MTs	60
9	Budi Handayani	MTs	60
10	Binar Sumirah	MTs	50
11	Vivit Marlina	MTs	55
12	Juhrul Baiti	MTs	50
13	Ika Gusdianti	MTs	65
14	Indrawati Ulya	MTs	45
15	Umi RN	MTs	50
16	Irma Isnaini	MTs	50
17	Aulia Safitri	MTs	60
18	Indra S	MTs	65
19	Rischi A	MA	70
20	Fathullah	MA	65
21	Wahyudin	MA	55
22	Rahmatul Hidayat	MA	55
23	Heri Suyanto	MA	70
24	Mutia Kurniawati	MA	65
25	Hikmah	MA	50

Setelah kegiatan selesai, maka angket post-test juga disebarakan ke para peserta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Hasil posttest tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Posttest Kemampuan Penyusunan Renstra Madrasah

No	Nama Guru	Tingkat Madrasah	Skor Pretest
1	Anjar Wiranto	MI	85
2	Sunarno	MI	80
3	Uhammad Khoiruddin	MI	65
4	Busro	MI	70
5	Yeni Wijayanti	MI	80
6	Zia Azzida	MI	70
7	Eka Septianan	MTs	85
8	Kurniawan	MTs	75
9	Budi Handayani	MTs	70
10	Binar Sumirah	MTs	60
11	Vivit Marlina	MTs	60
12	Juhrul Baiti	MTs	75
13	Ika Gusdianti	MTs	75
14	Indrawati Ulya	MTs	60
15	Umi RN	MTs	65
16	Irma Isnaini	MTs	60
17	Aulia Safitri	MTs	70
18	Indra S	MTs	75
19	Rischi A	MA	80
20	Fathullah	MA	70
21	Wahyudin	MA	60
22	Rahmatul Hidayat	MA	70
23	Heri Suyanto	MA	85
24	Mutia Kurniawati	MA	75
25	Hikmah	MA	60

Berdasarkan Tabel 6 di atas, 100% peserta pelatihan mampu menyusun rencana Setrategi madrasah: mengidentifikasi visi misi madrasah, lingkungan eksternal madrasah meliputi peluang dan ancaman, dan lingkungan internal madrasah meliputi kelemahan dan kelebihan madrasah. Setelah dilakukan workshop penyusunan rencana Setrategi madrasah, adanya peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam memahami unsur-unsur apasaja yang harus dipenuhi dalam penyusunan rencana Setrategi madrasah. Mereka sudah mulai memahami bahwa dalam menyusun Setrategi madrasah harus dimulai dengan menganalisis visi misi madrasah. Kemudian mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di luar lingkungan madrasah, seperti peluang adanya bantuan dari masyarakat dan pemerintahan daerah. Serta ancaman dari luar seperti adanya madrasah negeri yang tidak jauh dari madrasah. Peserta juga semakin memahami aspek-aspek kelebihan yang dimiliki madrasah dan kelemahan madrasah, sehingga dapat menentukan strategi yang tepat sesuai visi misi, peluang dan ancaman, serta kelebihan dan kelemahan madrasah.

Berdasarkan hasil post test tersebut dapat dikatakan peserta workshop telah memahami langkah-langkah penyusunan rencana Sestrategi madrasah, sehingga sangat membantu mereka dalam menyusun rencana Sestrategi madrasah dengan lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop penyusunan rencana Sestrategi madrasah berhasil meningkatkan kemampuan pengelola madrasah dalam menyusun rencana Sestrategi madrasah dan membantu guru dalam menyusun rencana Sestrategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah.

SIMPULAN DAN SARAN

Workshop ini telah mencapai tujuan dan sasaran yaitu dapat memberi pengetahuan dan keterampilan kepada para guru tentang penyusunan rencana Sestrategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para guru mengikuti setiap pemaparan materi yang diberikan oleh para narasumber dan dari hasil pre-test, post-test. Pada umumnya, para guru yang mengikuti workshop ini merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para guru peserta pelatihan ini merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti workshop ini.

Setelah workshop ini, guru diharapkan dapat menyusun rencana Sestrategi madrasah sesuai dengan sumber daya dan karakteristik madrasah. Guru juga diharapkan terus memotivasi diri untuk terus melatih kemampuan menyusun rencana Sestrategi madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah. Selain itu, workshop seperti ini juga sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan karena berdampak luar biasa kepada para guru sebagai peserta workshop. Selain mendapatkan pengetahuan baru, guru juga merasa sangat termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Bryson, J. M., *Strategic Planning for Public and Non Profit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement* (San Francisco: Jossey-Bass Publishing Co., 2004)

Fred R. David, *Manajemen Strategis: Konsep*, Edisi Ketujuh, Alih Bahasa, Alexander Sindoro, (Jakarta: PT. Indeks, 2004)



Hoy, W.K. & Miskel, C.G. *Educational administration: Theory, research and practice*, (Boston: McGraw-Hill, 2008)

Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

Nawawi, *Peminat Manajemen Stretegis*, dalam [http.google.com/](http://google.com/)12 Januari 2021

Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)